

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan uraian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Dalam percepatan pembangunan ekonomi, industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah. Proses industrialisasi yang dilakukan Indonesia sejak pelita I-V telah memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta menghasilkan banyak usaha-usaha baru, termasuk di dalamnya industri kecil.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa home industri makanan ringan di nagori perlananaan. Awal dirintisnya ini dimulai dari pembuatan cakar ayam seorang perempuan yang masih berusia 10 tahun bernama wana, tinggal di lingkungan karang asam, keluarganya pindah dari jawa timur. Pembuatan cakar ayam tahun 1962-1998 masih menggunakan peralatan yang sederhana sehingga hanya mampu membuat sebanyak 40 kg perhari.
3. Faktor-faktor produksi home industri makanan ringan yaitu modal, modal yang digunakan oleh para pengusaha home industri adalah modal sendiri yang digunakan secara berputar setiap harinya, bahan baku diperoleh dari pasar tradisional dan hasil perkebunan ubi dari daerah nagori perlananaan dan sekitar perlananaan dengan cara sistem pesan, tenaga kerja home industri makanan ringan tersebut adalah keluarga mereka sendiri baik anak, adik, suami, menantu dan tetangga disekitar.

4. Perkembangan home industri makanan ringan hingga saat ini tidak hanya mengelola pembuatan cakar ayam tetapi berbagai jenis makanan ringan seperti Kripik pisang, Kripik ubi pedas manis, Kripik ubi asin, Pisang saleh, Kuping gajah, Kripik opak pedas, Kripik ubi ungu, Raja manis, Kembang goyang, Krupuk opak, Kripik sukun, Kripik balodo, Ale-ale. Tahun 1997 hingga 1998 sempat berhenti akibat krisis moneter, namun tahun 1999 kembali bangkit dan telah menggunakan alat parut ubi, sehingga produksi mencapai 150 kg perhari,. Tahun 2006 adalah puncak produksi makanan ringan meningkatnya jumlah pengusaha home industri makanan ringan, serta para pedagang besar dan eceran, serta jenis makanan ringan yang dipasarkan di kereta api, stasiun kereta api, dan jalan perdagangan.
5. Jalur pemasaran meliputi dua jalur yaitu langsung datang ke rumah produksi. Kedua terdapat dua perantara sebelum sampai kepada konsumen akhir, melalui pedagang besar, pedagang kecil dan konsumen.

B. Saran

1. Kepada para pengusaha home industri makanan ringan agar lebih meningkatkan tingkat kualitas makanan, dan dalam proses pengemasan perlu ditingkatkan dalam hal pengemasan agar terlihat lebih menarik.
2. Kepada para pemerintah agar lebih memperhatikan para pengusah home industri rumah tangga, karena home industri telah memberikan pekerjaan kepada masyarakat, sebagai pedagnag besar dan pedagang eceran dengan secara tidak langsung mengurangi tingkat pengangguran yang ada di nagori perlanaan.